

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN EKOWISATA HUTAN MANGROVE JEMBATAN API-API DI KABUPATEN KULON PROGO

Oleh :

Rizki Akbar Rambe¹
Bowo Dwi Siswoko²

INTISARI

Hutan mangrove merupakan sekumpulan pohon-pohon yang tumbuh di daerah pesisir pantai, tepi sungai, dan muara sungai. Hutan mangrove telah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagai hal salah satunya adalah menjadi objek ekowisata yang dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Salah satu hutan mangrove yang telah dimanfaatkan menjadi ekowisata adalah hutan mangrove di Desa Jangkar, Kec. Temon, Kab. Kulon Progo, DIY yang bernama Hutan Mangrove Jembatan Api-api. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pengelolaan hutan mangrove Jembatan Api-api, mengidentifikasi persepsi masyarakat sekitar terhadap hutan mangrove, dan mengidentifikasi partisipasi masyarakat sekitar dalam pengelolaan hutan mangrove. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus s.d September 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Pada penelitian ini sampel berasal dari populasi masyarakat yang berada di sekitar Hutan Mangrove Jembatan Api-api yang meliputi 2 dusun, yaitu Dusun Pasir Mendit dan Dusun Pasir Kadilango. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kegiatan pengelolaan Hutan Mangrove Jembatan Api-api meliputi penanaman, pemeliharaan, perlindungan terhadap tanaman mangrove dan pembuatan *spot-spot* foto. Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan Hutan Mangrove Jembatan Api-api adalah masyarakat beranggapan bahwa hutan mangrove memiliki peran penting terhadap kehidupan, dapat menahan abrasi angin laut dan menahan erosi serta hutan mangrove dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Sedangkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove yaitu melakukan penggalangan dana untuk pembangunan ekowisata, melakukan kegiatan perencanaan untuk mengelola hutan mangrove menjadi objek wisata serta ikut dalam kegiatan perlindungan, dan pemeliharaan tanaman mangrove.

Kata kunci : Persepsi, partisipasi, masyarakat, hutan mangrove.

¹ Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada

² Staf Pengajar Bagian Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada